BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penciptaan karya drawing dan analisis data maka dapat disimpulkan:

1. Konsep Penciptaan

Pada skripsi penciptaan ini penulis membuat sembilan karya *drawing* yang di dalamnya memuat tentang alam dan manusia. Objek utama fokus kepada kontribusi manusia terhadap lingkungan alam yang dianggap semakin berdampak buruk. Karya ini diciptakan dengan gaya surealisme karena dirasa dapat mewakili visual, ekspresi dan persepsi penulis terhadap tema maupu gambaran mengenai alam dan manusia.

2. Proses Penciptaan

Karya *drawing* ini dibuat secara manual menggunakan media cat air. Warna yang digunakan cenderung warna dingin yang diterapkan pada pewarnaan hutan sebagai alam. Alat dan bahan yang digunakan dalam karya ini adalah cat air, kuas cat air, *masking fluid*, pena putih, tisu, kertas *aquarelle* dan garam. Teknik yang digunakan di antaranya adalah wet to wet, dry to wet, dry brush, lifting off, washes dan salt glazing.

Tahapan proses dalam pembuatan karya *drawing* ini yaitu dengan adanya observasi dan studi pustaka, pengolahan ide berkarya, menyiapkan alat dan bahan, pembuatan sketsa, serta proses pembuatan karya *drawing* yang dimulai dari pemindahan sketsa pada kertas kerja, peroses pewarnaan, *detailing*, hingga proses *finishing*.

Beberapa kendala dalam proses penciptaan karya seni *drawing* ini yaitu pembentukan pohon pinus yang masih belum dikuasai dengan baik, proses pewarnaan yang belum cukup rapih, dan komposisi objek yang masih kurang baik. Namun, beberapa kendala tersebut menjadi pembelajaran bagi penulis supaya menciptakan karya yang lebih baik lagi di masa mendatang.

3. Visualisasi

Visualisasi objek karya *drawing* ini berdasarkan pada pengkajian, perenungan, dan penyadaran tentang alam manusia. Penulis menggunakan objek

pohon pinus sebagai representasi alam dan figur perempuan sebagai represntai manusia. Bagi penulis, pohon pinus adalah simbol perdamaian, kestabilan, dan harapan yang tinggi, sementara figur perempuan bagi penulis adalah sosok yang tangguh, kuat, dan penuh kasih sayang. Sifat-sifat tersebut sejalan dengan alam yang sama-sama merawat dan memberi kehidupan. Penulis menghubungkan relasi antara alam dan manusia dengan visualisasi yang selalu bernuansa sedih dan murung, suasana dapat terlihat dari penggunaan warna dingin yang dominan. Hal tersebut dibuat demikian sebagai respon kekhawatiran penulis terhadap alam. Kemudian, secara visual prinsip keseimbangan yang paling sering dipakai adalah keseimbangan simetris, karena beberapa karya berfokus pada tengah bidang karya. Penulis merasa tidak puas dengan karya yang berjudul "The Mothers" karena penulis kurang memvisualisasikan komposisi dan keseimbangan yang baik. Namun, hal tersebut menjadi pembelajaran bagi penulis agar terus berlatih dan menciptakan karya yang lebih baik lagi.

B. SARAN

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Adanya perbaikan dari segi pembelajaran dan pengadaan sarana untuk seluruh mata kuliah yang dipelajari khususnya seni murni. Diharapkan menghasilkan mahasiswa yang lebih inovatif, kreatif dan berwawasan luas. Serta mempunyai daya saing tinggi di lingkungan yang lebih luas. Seiring terbentuknya Fakultas Pendidikan Seni dan Desain lebih menambah mahasiswa maupun lulussan unggul di bidang kesenirupaan.

2. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Diharapkan agar memberikan motivasi untuk menciptakan karya seni yang lebih inovatif serta menjadi insprirasi baik secara visual, ide maupun tema. Penulis berharap dengan terciptanya karya *drawing* yang berjudul "*NATURE AFFECTION* (ALAM DAN MANUSIA SEBAGAI GAGASAN DALAM BERKARYA DRAWING MENGGUNAKAN MEDIA CAT AIR) ini dapat memberikan makna lebih khususnya kepada mahasiswa Departemen Seni Rupa FPSD UPI.

3. Bagi Dunia Seni Rupa

Terciptanya karya *drawing* ini semoga dapat memberikan kontribusi di dunia seni rupa khususnya bagi seni *drawing* di daerah asal penulis dan di daerah penulis menimba ilmu, maupun secara global.

4. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan karya *drawing* yang dibuat oleh penulis dapat memberikan makna yang baik berupa pesan moral dan kesadaran akan menjaga alam, saling menghormati sesama manusia maupun makhluk hidup di sekitar.